

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia penelitian pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri

dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahnya.¹

Secara umum penelitian bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.² Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Molong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradimapelirian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, Teknik penelitian, kriteria dan Teknik pemeriksaan data dan analisis data penafsiran data³

2. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Arikunto, studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.⁴ Yin mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontenporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan batasan antara fenoma dan konteksnya belum

¹ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), 62.

² Imam Suprayogo, Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama cet. I (Bandung: Remaja rosdakarya, 2001),1.

³ Melong, LJ, Metodologi Penelitian Kualitatif....,26.

⁴ Iman gunawan, Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115.

jas, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁵Selain itu menurut Bogdan & Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu⁶. Berarti studi kasus meneliti fenomena kontemporel secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan kondisi yang sebenarnya, dengan secara deskriptif. Lebih tepat menggunakan pendekatan fenomenologi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggunakan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Jadi, penelitian ini berusaha

⁵ Ibid, 116

⁶ Ibid, 117

⁷ Ibid...6,

mnggambarkan kondisi objektif proses Penerapan Metode bercerita pada anak usia dini di annuban Rajprasong Narathiwat Thailand.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun kehadiran peneliti disini merupakan instrumen kunci (*Key instrument*) penelitian, yakni sebagai alat pengumpul data. Hal ini sesuai dengan yang telah dicatat dalam buku pedoman skripsi, bahwa:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta, sehingga diperoleh gambaran tentang penerapan metode bercerita pada anak usia dini., dengan berlokasi penelitian di negara Thailand yang mayoritasnya beragama budha.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti sebelumnya mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak lembaga TK, dalam hal ini kepala TK yang berwenang dalam mengabil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru TK dan anak-anak Tk disana yang akan menjadi subjek penelitian. hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dengan subjek penelitian.

C. Rencana Penelitian

Rencana dalam penelitian ini meliputi:

1. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan annuban yang sifat penelitiannya yaitu penelitian secara deskriptif kualitatif.
2. Penelitian ini dilaksanakan di annuban Rajprasong School Narathiwat Thailand.
3. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 3 orang. Terdiri dari 1 laki laki dan 3 perempuan.
4. Penelitian direncanakan berlangsung selama dua minggu. Setiap siklus berlangsung satu minggu dan siklus dilakukan sebanyak dua kali.
5. Sumber data dalam hal penelitian ini atas beberapa sumber yaitu kepala sekolah, dan guru.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di annuban Rajprasong School Narathiwat Thailand. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa pembelajaran metode bercerita bagi anak, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran metode bercerita bagi anak usia dini. Di annuban Rajprasong School Narathiwat Thailand diambil sebagai lokasi penelitian

Dari segi tempat sekolah ini dekat dengan tempat tinggal peliti tapi beda desa. Kemudian dari segi tempat sekolah ini kualitas sekolah sangat bagus.

Penelitian tentang partisipasi seorang guru anak-anak dalam pembelajaran ini di laksanakan di annuban Rajprasong School Narathiwat Thailand).

E. Sembar Data

Sumber Data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁸. Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah dan data tertulis maupun foto. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu, sumber primer dan skunder: Pertama, sumber primer yang meliputi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara . Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen¹¹. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

1. Sumber Data Primer

⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

⁹ Moleong, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Ghafila Indonesia, 1983),121.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

¹¹ Ibid.,.262.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru-guru. Dari hasil wawancara akan diperoleh data berupa informasi-informasi terkait dengan judul penelitian ini. Alasan ditetapkan informasi tersebut, pertama, mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam menjalankan pembelajaran di sekolah, Kedua, mereka mengetahui secara langsung yang akan dikaji oleh peneliti. Ketiga, mereka lebih mengetahui dan menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di Annuban Rajprasong (ds.makrebo kct. cho-irong w.narathiwat selatan thailand). dan berpengalaman dalam menjalankan solusi dan sebagainya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto-foto dan struktur organisasi dan kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh Peserta didik di Annuban Rajprasong Narathiwat Thailand.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif ..., .253.

¹³ Ibid., .262.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setiap peneliti ketika mengumpulkan data penelitian tentu menggunakan metode pengumpulan data terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: teknik observasi partisipasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Ketiga ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi.

Untuk menyesuaikan dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian maka teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

a. Observasi Partisipasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁴

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar guru, pengelola kelas.¹⁵ Teknik ini penelitian menggunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan serta hal-hal lain yang dapat

¹⁴ Ibid...,133

¹⁵ Nana Syodih Sukmadinata, *Metodelohi Penelitian* (Bandung: Rosda, 2006), 220

memberikan data atau informasi bagi penelitian dalam penelitian skripsi ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada Batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.¹⁶

Dengan demikian, untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti akan intervie atau wawancara dengan cara mewawancarai wakil kepala sekolah sebagai sumber data utama, dan guru-guru sebagai sumber data yang kedua. Upaya untuk bias meningkatkan kemampuan peserta didik dan dan bias diterapkan cara penerapan metode bercerita ini.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, Koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi dalam

¹⁶ Anggraini, Dyah Ayu..Skripsi:Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) 2009. 70.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian.....231.

penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi. Selain ini, data juga dapat diperoleh melalui dokumentasi, dan alat-alat kelengkapan administrasi baru seperti, rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, daftar hadir guru dan peserta didik dan laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagai contoh dokumentasi lain di bidang pendidikan dapat berupa buku induk, rapot, studi multi situs, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁸ Penelitian dengan metode dokumentasi yang akan diterapkan pada annuban Rajprasong School Narathiwat selatan Thailand. ini untuk memperoleh data tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil upaya yang di lakukan oleh annuban Rajprasong School Narathiwat selatan Thailand. Seperti dokumentasi foto-foto struktur organisasidan RPPM RPPH dan sebagainya.

G. Teknik Analisis data

Data (data reduction), penyajian data (data display) Proses analisa data merupakan suatu proses penelahan data secara mendalam. Menurut. Moleong proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.¹⁹ Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif

¹⁸ Moleng, Metodologi penelitian....,217,

¹⁹ Ibid., 103

kualitatif, yakni suatu analisa. Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu bersifat secara sistematis dan akurat.²⁰ Diskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.²¹

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi dan 2) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut ini gambar tiga alur kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman.²²

²⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka setia, 2002),

²¹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian.....*,86.

²² Sugiyono, *metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....* 246.